

Efektivitas Media Gambar terhadap Retensi Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Tingkat Madrasah Tsanawiyah di Sulawesi Utara

Fitriyana Mamonto

IAIN Sultan Amai Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

fitriyanamamonto@gmail.com

Zohra Yasin

IAIN Sultan Amai Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

zohrayasin@iaingorontalo.ac.id

Moh. Zulkifli Paputungan

IAIN Sultan Amai Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

zulkiflipaputungan@iaingorontalo.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas media gambar terhadap retensi penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik tingkat Madrasah Tsanawiyah di Sulawesi Utara dan kelas VIII MTsN 1 Bolaang Mongondow Timur sebagai lokasi penelitian. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan tes tertulis sebagai instrument penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan antara hasil uji pre-test dan post-test pada kelompok eksperimen. Sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media gambar terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab di MTs Negeri 1 Bolaang Mongondow Timur. Hal ini didasarkan pada hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0.000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. karena nilai signifikansi kurang dari 0.05, hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak.

Kata kunci: *Pembelajaran Bahasa Arab, Retensi Penguasaan Kosakata, Media Gambar*

Abstract

This study aims to examine the effectiveness of image media on students' mastery of Arabic vocabulary at the Madrasah Tsanawiyah level in North Sulawesi and class VIII

MTsN 1 Bolaang Mongondow Timur as the research location. This research is included in the type of experimental research with a quantitative approach and uses a written test as a research instrument. The results showed that there was a difference between the pre-test and post-test results in the experimental group. So that there is a positive and significant effect of using picture media on the acquisition of Arabic vocabulary at MTs Negeri 1 Bolaang Mongondow Timur. This is based on the results of hypothesis testing which shows that the significance value or Asymp. Sig. (2-tailed) is 0.000, which means it is smaller than 0.05. because the significance value is less than 0.05, the alternative hypothesis is accepted and the null hypothesis is rejected.

Keywords: Arabic Language Learning, Mastery of Arabic Vocabulary, Image Media

Pendahuluan

Penguasaan kosakata (*mufradât*) sangat mempengaruhi peserta didik dalam menguasai keterampilan berbahasa, baik keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Machfudi, 2022). Sehingga dibutuhkan berbagai cara dalam mengajarkannya, baik melalui lagu, permainan, *storytelling*, dan sebagainya termasuk melalui media gambar.

Penelitian yang berhasil penulis kumpulkan dalam sepuluh tahun terakhir (dari tahun 2014 hingga tahun 2024), menunjukkan bahwa: (1) pengajaran *mufradât* merupakan pondasi seseorang dalam berbahasa, (2) Pembelajaran *mufradât* bahasa Arab menghadapi tantangan baik dari segi sistem bahasa dan non-bahasa, (3) Faktor yang memengaruhi peserta didik tidak menguasai kosa kata bahasa arab antara lain kurikulum dan metode pengajaran yang tidak sesuai atau kurang menarik bagi peserta didik, (4) metode dan media pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat, semangat, dan keinginan untuk belajar bahasa Arab adalah sebuah keniscayaan, (5) media gambar merupakan media yang jamak dipakai oleh guru dari berbagai institusi dalam mengajarkan *mufradât* bahasa Arab.

Media gambar telah dikenal sebagai alat yang efektif dalam pembelajaran bahasa Arab untuk memperkenalkan kosa kata baru dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Ini memungkinkan peserta didik menghubungkan arti kata dengan representasi visual, yang mempermudah pembelajaran dan retensi kata. Oleh karena itu, Media gambar merupakan satu dari berbagai jenis media pembelajaran yang paling mudah dan murah yang memiliki nilai pendidikan yang signifikan serta dapat membantu guru bahasa arab dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan. Karena materi-materi seperti *mufradât* lebih dekat dengan peserta didik melalui penggunaan alat yang dapat divisualisasikan dan dinikmati oleh panca indra mereka, materi tersebut menjadi lebih mudah diingat dan memberikan kesan yang lebih mendalam. Hal inilah yang membuat media gambar dianggap lebih baik untuk mengajar *mufradât* Arab.

Meskipun banyak penelitian telah dilakukan tentang bagaimana media gambar dapat meningkatkan penguasaan *mufradât* peserta didik dalam jangka pendek, sedikit penelitian telah dilakukan tentang bagaimana *mufradât* tersebut melekat dalam ingatan peserta didik dalam jangka panjang. Retensi *mufradât* sangat penting dalam pembelajaran bahasa, terutama karena peserta didik sering mengalami kesulitan mempertahankan *mufradât* yang telah mereka pelajari.

Berdasarkan penelitian seputar efektivitas media gambar dalam meningkatkan retensi penguasaan *mufradât* bahasa Arab yang telah dilakukan, muncul pertanyaan mendasar, yaitu sejauh mana *mufradât* yang dipelajari melalui media gambar dapat diingat dalam jangka waktu yang panjang?, dan apakah media gambar membantu pembentukan kebiasaan belajar mandiri dalam penguasaan *mufradât* bahasa Arab?. Jawaban atas pertanyaan ini dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang keefektifan media gambar sebagai alat pembelajaran berkelanjutan.

Oleh karena itu, artikel ini mengemukakan sejauh mana media gambar dapat mempengaruhi kosakata bahasa arab yang melekat dalam ingatan peserta didik dalam waktu jangka panjang, dan bagaimana cara peserta didik menguasai *mufradât* bahasa Arab. Penelitian ini dilakukan pada Peserta didik MTs Negeri 1 Bolaang Mongondow Timur, Provinsi Sulawesi Utara. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan metode pembelajaran yang tidak hanya efektif tetapi juga berkelanjutan yang memastikan bahwa peserta didik benar-benar menginternalisasi *mufradât* bahasa Arab selama proses belajar.

Kajian Teori

Konsep kosakata dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Kosakata, Ingatan dan retensi kosakata

Istilah *mufradât* dalam bahasa Arab mengacu pada kumpulan kata yang diketahui oleh orang atau kelompok etnis lain yang menjadi bagian dari bahasa tertentu. Kosakata (*mufradât*) berfungsi untuk menunjukkan perbendaharaan kata yang membentuk bahasa. Penguasaan *mufradât* memengaruhi kemampuan untuk menguasai empat kemahiran berbahasa, sehingga *mufradât* sangat penting untuk penguasaan empat kemahiran berbahasa (Dakhi & Fitria, 2019). Dengan menguasai *mufradât* maka pembelajar bahasa asing dapat berkomunikasi dengan baik (Dewaele & MacIntyre, 2016).

Pembelajaran *mufradât* adalah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik, di mana guru dan peserta didik berada dalam lingkungan belajar untuk

mencapai tujuan tertentu, khususnya dalam pembelajaran *mufradât*, yaitu peserta didik harus dapat memahami, mengerti, dan menggunakan *mufradât* Bahasa Arab dengan benar (Rappe et al., 2021).

Dalam belajar kosa kata (*mufradât*), guru tidak hanya mengajarkan *mufradât* dan meminta peserta didik menghafal kata-kata; sebaliknya, mereka dianggap mampu menguasai *mufradât* jika mereka mencapai indikator penguasaan *mufradât* tertentu (Alqahtani, 2015). Terdapat beberapa indikator penguasaan *mufradât*, yaitu: (1) Peserta didik mampu melafalkan kosa kata dengan makhraj dan intonasi yang tepat, (2) Peserta didik memiliki kemampuan untuk menerjemahkan *mufradât* dengan baik, (3) Peserta didik memiliki kemampuan untuk menggunakan *mufradât* dalam konteks kalimat (Schmitt & Schmitt, 2020).

Media Gambar: Efektivitas Visualisasi dan prinsip multimedia pembelajaran

Gambar adalah representasi visual dua dimensi dari pikiran atau perasaan seseorang. Peserta didik lebih sering menggunakan gambar daripada tulisan. Sebab, peserta didik lebih menyukai bentuk gambar dibandingkan tulisan. Gambar yang disajikan dengan benar dan baik akan meningkatkan semangat peserta didik untuk belajar. Sedangkan media merupakan semua jenis alat yang digunakan untuk mengirimkan atau menyampaikan informasi dan gagasan kepada orang lain (Irmansyah et al., 2023).

Gambar digunakan secara luas dalam pembelajaran, terutama untuk membantu peserta didik memahami konsep yang abstrak atau sulit dipahami hanya melalui teks. Dalam pembelajaran bahasa, gambar dapat menjadi alat yang efektif untuk menjelaskan arti *mufradât* baru. Representasi visual ini membuat kata dan objek atau ide yang dimaksud terkait langsung, yang memudahkan pemahaman dan pengingat peserta didik.

Gambar juga dapat merangsang kreativitas peserta didik. Peserta didik secara otomatis mengaitkan gambar dengan pengalaman pribadi, perasaan, atau konteks tertentu saat melihatnya. Ini meningkatkan proses belajar mereka. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran juga mendorong peserta didik untuk berpartisipasi dalam aktivitas belajar, seperti menamai gambar, menjelaskan, atau menghubungkannya dengan kata-kata lain dalam bahasa target. Selain itu, penggunaan media gambar bersama dengan pendekatan pembelajaran yang menarik, seperti permainan atau diskusi kelompok, dapat meningkatkan keinginan peserta didik untuk belajar. Dengan pendekatan ini, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan berkesan. Tidak hanya meningkatkan kemampuan memahami

mufradât baru, media gambar juga dapat membantu memperpanjang retensi informasi di memori jangka panjang peserta didik.

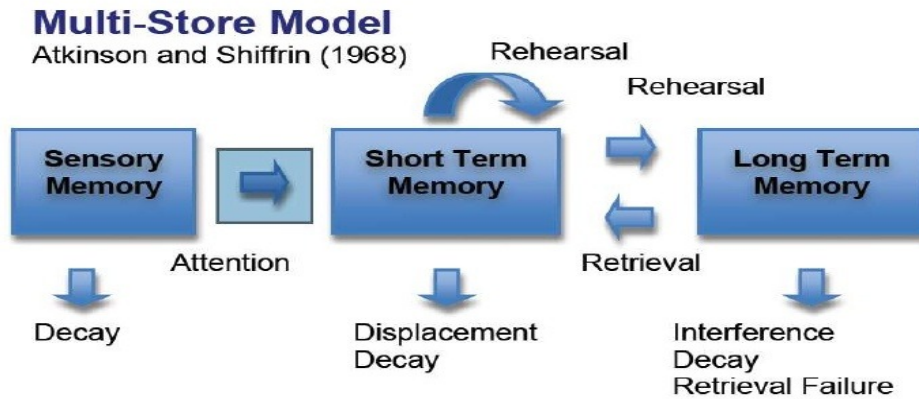
Setiap gambar harus memiliki *mufradât* dalam Bahasa Arab di bagian bawahnya jika peserta didik telah membacanya. Jenis media gambar yang digunakan adalah sebagai berikut: (1) Gambar jadi yang dikumpulkan dan dipilih untuk digunakan dalam materi pelajaran, kemudian dicetak pada kertas ukuran yang dipilih. Gambar-gambar ini dapat berasal dari buku, majalah, brosur dan selebaran. (2) Gambar garis adalah gambar sederhana yang dapat Anda buat sendiri di papan tulis di kelas atau yang telah disusun sebelumnya pada lembaran kertas yang sesuai (Mayer, 2017).

Ada beberapa langkah yang dapat diambil oleh guru saat menggunakan media gambar untuk mengajar *mufradât* bahasa Arab, antara lain: (1) Pemberian konteks. Guru menjelaskan arti *mufradât* dengan gambar (ilustrasi) yang disajikan. (2) Pengulangan Kata. Peserta didik harus mengulang *mufradât* tanpa konteks sampai mereka dapat mengucapkannya dengan benar. (3) Pengecekan Arti Kata. Memberikan pertanyaan tentang arti kata. (4) Pemberian Kalimat Contoh. Guru memberi peserta didik kalimat contoh untuk mengingatkan mereka tentang cara menggunakan *mufradât* bahasa arab dengan benar dalam kalimat konteks (Pratiwi & Ayu, 2020; Zainuddin & Sahrir, 2016).

Memori dan Retensi Jangka Panjang

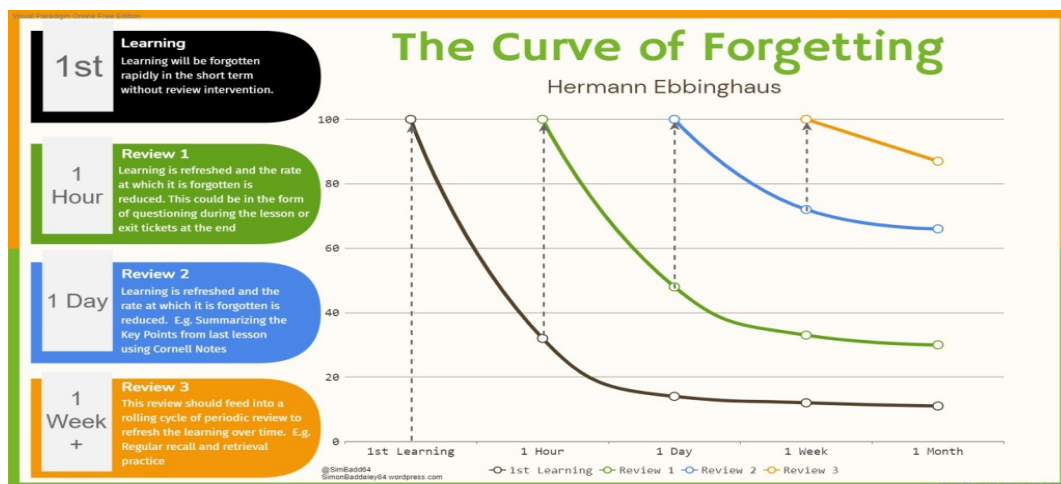
Terdapat beberapa teori mengenai model memori dan retensi jangka panjang. Dalam hal ini, pada kerja memori penulis menggunakan teori model Atkinson-Shiffrin (1968) (Wixted, 2024). Sedangkan pada retensi penulis menggunakan teori *Forgetting Curve* (1985) (Murre & Dros, 2015).

Model Atkinson-Shiffrin (1968) yang dikenal dengan *multi-store model of memory*, mendeskripsikan bahwa bagaimana proses informasi dalam memori bekerja (Sepp et al., 2020). Menurut teori ini, informasi di proses di dalam memori melalui tiga tahap, yaitu; (a) memori sensoris yaitu proses kerja memori terhadap informasi yang ditangkap oleh memori untuk pertama kali dan bersifat sementara (0,5 hingga 2 detik), dan informasi yang tersimpan diteruskan pada tahap memori selanjutnya yaitu memori jangka pendek. (b) Memori jangka pendek (STM) yang merupakan proses kerja memori dalam menyimpan informasi dalam jangka pendek (berkisar 15 sampai dengan 30 detik). Jika tidak dilakukan pengulangan informasi pada memori ini akan hilang. (c) Memori jangka panjang (LTM) merupakan kelangsungan dari memori jangka pendek yang mendapat perlakuan pengulangan (Loftus & Loftus, 2019).



Gambar 1.1. Model Multi-Store oleh Atkinson dan Shiffrin

Sedangkan pada retensi informasi, model *Forgetting Curve* yang diperkenalkan oleh Hermann Ebbinghaus yang menggambarkan bahwa adanya penurunan retensi informasi seiring waktu (Murre & Dros, 2015). Teori ini memberikan informasi bahwa segala sesuatu yang dipelajari oleh peserta didik paling cepat dilupakan setelah dipelajari (Huang et al., 2021). Prinsip pengulangan adalah faktor utama informasi tersebut bertahan di dalam memori (Murre & Chessa, 2023) dan itupun hanya 20 hingga 30% setelah 24 jam dipelajari (Radvansky et al., 2022). Informasi yang mudah diingat menurut teori ini adalah informasi yang relevan dan bermakna bagi peserta didik.



Gambar 2. model Forgetting Curve yang diperkenalkan oleh Hermann Ebbinghaus

Metode

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen untuk menentukan bagaimana hasil dalam kondisi yang terkendali dipengaruhi oleh variabel

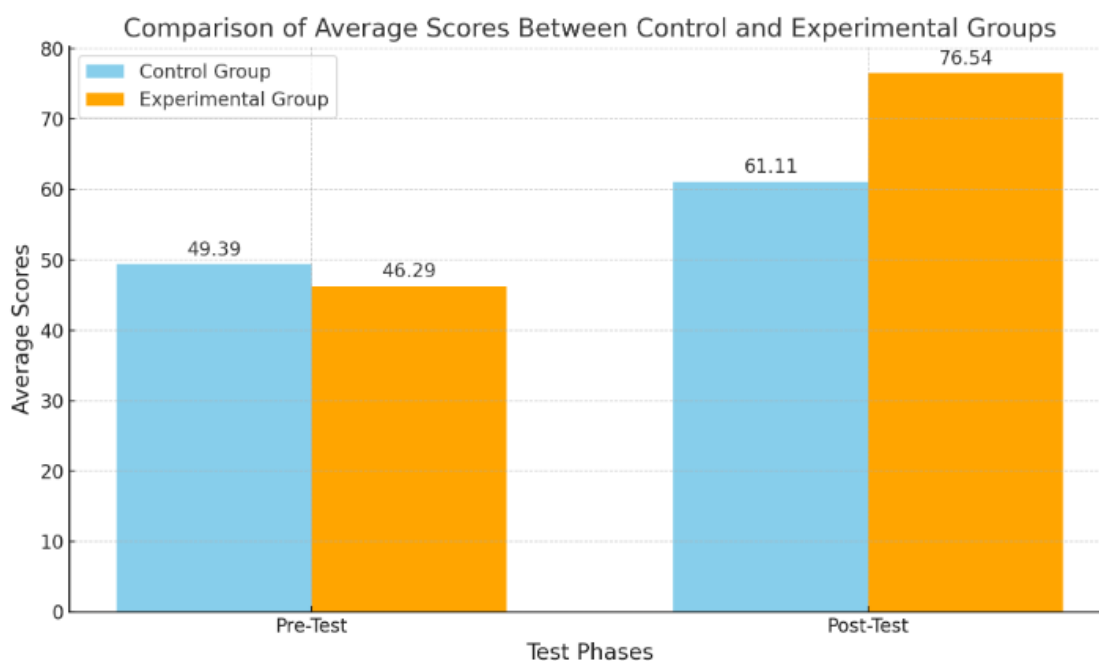
independen atau perlakuan. Penelitian ini dirancang sebagai penelitian kuantitatif dan hasilnya diperoleh dengan menggunakan soal-soal subjektif dan objektif sebagai alat pengumpulan data, dan desain *quasi experimental model nonequivalent control group design* digunakan dalam penelitian ini (Hecht et al., 2015). Desain ini melibatkan kelompok kontrol pada *pretest-posttest*, tetapi kelompok eksperimen dan kontrol tidak dipilih secara acak. Dipilihnya teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk mengukur retensi *mufradât* secara berkala dengan menambahkan teknik *delayed posttest*. *Delayed posttest* digunakan untuk mengukur ingatan jangka panjang peserta didik terhadap *mufradât* yang sudah dipelajari dalam rentang waktu 1 tahun.

Penelitian ini dapat diketahui dari hasil *pre-test* dan *post-test* atau pengaruh kausal intervensi yang sudah diberikan pada kelompok eksperimen maupun kontrol. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan pertimbangan tertentu sehingga data yang diperoleh lebih mendekati proses penelitian yang kompeten di bidang penguasaan *mufradât* bahasa arab. Adapun yang menjadi sampel peneliti adalah kelas VIII B dengan jumlah 24 dan VIII E dengan jumlah 18 jumlah sampel seluruhnya adalah 42 peserta didik di MTs Negeri 1 Bolaang Mongondow Timur.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data yang penulis kumpulkan di lapangan menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran *mufradât* meningkatkan retensi penguasaan *mufradât* peserta didik. Dengan menggunakan media gambar sebagai alat pembelajaran, soal-soal yang dirancang untuk meningkatkan *mufradât* peserta didik dalam bahasa Arab dapat diberikan. Media belajar yang menarik dapat memengaruhi pembelajaran, membuat peserta didik lebih memperhatikan dan konsentrasi, dan membuat guru merasa tertantang saat memberikan materi. Hal ini menciptakan suasana pembelajaran *mufradât* bahasa Arab menjadi aktif, menarik dan menyenangkan.

Secara deskriptif, data di lapangan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test* pada kedua kelompok, baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Pada kelas kontrol, rata-rata nilai *pre-test* adalah 49.39 dan *post-test* adalah 61.11, yang menunjukkan peningkatan sebesar 11.72 poin. Sementara itu, pada kelas eksperimen, rata-rata nilai *pre-test* adalah 46.29 dan *post-test* adalah 76.54, yang menunjukkan peningkatan sebesar 30.25 poin.



Gambar 3. Model Multi-Store oleh Atkinson dan Shiffrin

Menurut uji homogenitas, variasi data antara kelompok post-test kelas eksperimen dan kontrol tidak sama atau heterogen. Oleh karena itu, uji Mann Whitney digunakan untuk menguji perbedaan antara kedua kelompok tersebut.

Tabel 1. Hasil uji statistik dengan model Mann Whitney

Test Statistics ^a	
	Nilai Peserta didik
Mann-Whitney U	37.500
Wilcoxon W	208.500
Z	-4.550
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kelas Peserta didik

Hasil uji Mann Whitney menunjukkan bahwa penguasaan *mufradât* peserta didik sangat berbeda antara strategi konvensional dan media gambar. Nilai Mann-Whitney U sebesar 37.500 dan nilai signifikansi 0.000 menunjukkan bahwa media gambar berpengaruh signifikan terhadap penguasaan *mufradât* bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Bolaang Mongondow Timur.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,000, yang lebih rendah dari 0,05. Karena nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, diketahui bahwa penggunaan media gambar memiliki efek positif dan signifikan terhadap penguasaan *mufradât* bahasa Arab.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan retensi penguasaan *mufradât* bahasa Arab peserta didik kelas VIII di MTs Negeri 1 Bolaang Mongondow Timur dipengaruhi secara signifikan oleh penggunaan media gambar. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa, terutama penguasaan *mufradât*, dapat lebih efektif dengan pendekatan pembelajaran yang lebih visual.

Hal ini berarti bahwa penggunaan media gambar memberikan hasil yang jauh lebih baik dalam meningkatkan penguasaan *mufradât* dibandingkan dengan metode tradisional. Dengan begitu, media gambar tidak hanya sekadar alat bantu pengajaran tetapi juga memainkan peran penting dalam membantu peserta didik belajar *mufradât* dalam jangka waktu yang panjang. Media gambar menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna dibandingkan dengan metode konvensional, yang biasanya lebih tekstual atau berbasis hafalan. Media gambar membantu peserta didik menghubungkan *mufradât* dengan representasi visual, yang mempermudah pemahaman dan retensi.

Berdasarkan perspektif kurva *Forgetting Curve* menunjukkan bagaimana media gambar mempengaruhi retensi *mufradât* dibandingkan dengan pendekatan konvensional berdasarkan analisis kurva *Forgetting Curve*. Pertama, kurva untuk kelompok kontrol menunjukkan bahwa kurva ini menunjukkan penurunan retensi *mufradât* yang lebih cepat. Data menunjukkan bahwa kelompok kontrol menerima peningkatan skor lebih sedikit (11,72) dari pretest ke posttest daripada peningkatan kelas eksperimen. *mufradât* mungkin lebih sulit diingat saat melakukan uji retensi jangka panjang.

Kedua, Ketika dibandingkan dengan pre-test dan post-test, kurva untuk masing-masing grup eksperimen menunjukkan peningkatan penguasaan *mufradât* lebih besar (30, 25). Ini jelas merupakan hasil dari penggunaan media gambar untuk meningkatkan asosiasi visual dalam menerima pesan. Selain itu, kurva eksperimen ini menunjukkan penurunan retensi lebih lambat karena penguatan visual memperpanjang retensi *mufradât*, yang membantu peserta didik mengingat *mufradât* lebih lama.

Ketiga, penggunaan media gambar dalam *delayed posttest* menunjukkan bahwa posisi kurva kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok

kontrol. Sehingga retensi penguasaan ***mufradât*** kelompok eksperimen lebih baik dalam jangka panjang, sesuai dengan prediksi teori *forgetting curve*.

Menguasai ***mufradât*** berarti tidak hanya mengetahui arti kata, tetapi juga tahu bagaimana menggunakan kata-kata tersebut dalam berbagai situasi. Karena gambar memberikan asosiasi visual yang lebih kuat, media gambar membantu peserta didik memahami dan menggunakan kosa kata secara kontekstual. Penggunaan pendekatan visual yang menyenangkan melalui media gambar juga dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar, mendorong mereka untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media visual seperti gambar dapat meningkatkan retensi penguasaan ***mufradât*** bahasa Arab dalam jangka waktu yang lama secara kuantitatif (Huang et al., 2021; Loftus & Loftus, 2019). Namun, secara kualitatif perlu diskusi yang mendalam dan dengan metodologi penelitian yang berbeda yang sifatnya observasi partisipatif bisa mengungkapkan lebih mendalam fenomena ini.

Oleh karena itu, temuan penelitian ini memberikan kontribusi baru, terutama jika berbicara tentang seberapa efektif media gambar meningkatkan retensi penguasaan ***mufradât*** bahasa Arab dalam konteks lokal yaitu pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Bolaang Mongondow Timur, yang mungkin memiliki ciri-ciri peserta didik atau kurikulum yang berbeda. Hal ini disebabkan kekurangan penelitian ini pada keterbatasan konteks seperti ukuran sampel yang relatif kecil, faktor motivasi peserta didik, latar belakang budaya dan sebagainya. Penulis berharap penelitian selanjutnya dapat meneliti pada aspek yang lebih mendetail lagi seperti apakah media gambar juga efektif untuk jenis ***mufradât*** bahasa Arab lainnya seperti ***mufradât*** yang bersifat abstrak atau teknis? Dan efek retensi penguasaan ***mufradât*** dalam jangka waktu yang lebih lama.

Simpulan

Kesimpulan pada penelitian ini terdapat pengaruh media gambar terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab di MTs Negeri 1 Bolaang Mongondow Timur. Hal ini didasarkan pada hasil dari uji statistik dimana nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk kelompok eksperimen adalah 0,000. Karena nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05, dapat

disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil uji sebelum dan setelah untuk kelompok eksperimen. serta terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media gambar terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab di MTs Negeri 1 Bolaang Mongondow Timur. Hal ini didasarkan pada hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0.000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. karena nilai signifikansi kurang dari 0.05, hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak.

Referensi

- Alqahtani, M. (2015). The importance of vocabulary in language learning and how to be taught. *International Journal of Teaching and Education*, 3(3), 21–34.
- Dakhi, S., & Fitria, T. N. (2019). The Principles and the Teaching of English Vocabulary: A Review. *JET (Journal of English Teaching)*. <https://doi.org/10.33541/jet.v5i1.956>
- Dewaele, J.-M., & MacIntyre, P. D. (2016). Foreign language enjoyment and foreign language classroom anxiety: The right and left feet of the language learner. *Positive Psychology in SLA*, 215(236), 9781783095360–010.
- Hecht, M., Weirich, S., Siegle, T., & Frey, A. (2015). Modeling Booklet Effects for Nonequivalent Group Designs in Large-Scale Assessment. *Educational and Psychological Measurement*. <https://doi.org/10.1177/0013164414554219>
- Huang, Y., Fu, B., Lai, Y., & Yao, Y. (2021). Design and Implementation of Memory Assistant Based on Ebbinghaus Forgetting Curve. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/687/1/012187>
- Irmansyah, I., Qaaf, M. A., & Yuslima, Y. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Aplikasi Canva Berbasis SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual). *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 3(01), 69–86. <https://doi.org/https://doi.org/10.30984/almashadir.v3i01.610>
- Loftus, G. R., & Loftus, E. F. (2019). *Human memory: The processing of information*. Psychology Press.
- Machfudi, M. I. (2022). Students' difficulties in vocabulary mastery. *Critical Review of English-Arabic World Journal*, 1(1), 1–12.
- Mayer, R. E. (2017). Using multimedia for e-learning. In *Journal of Computer Assisted Learning*. <https://doi.org/10.1111/jcal.12197>
- Murre, J. M. J., & Chessa, A. G. (2023). Why Ebbinghaus' savings method from 1885 is a very 'pure' measure of memory performance. *Psychonomic Bulletin & Review*, 30(1), 303–307.
- Murre, J. M. J., & Dros, J. (2015). Replication and analysis of Ebbinghaus' forgetting curve. *PLoS ONE*. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0120644>
- Pratiwi, Z. F., & Ayu, M. (2020). THE USE OF DESCRIBING PICTURE STRATEGY TO IMPROVE SECONDARY STUDENTS' SPEAKING SKILL. *Journal of English Language Teaching and Learning*, 1(2), 38–43.
- Radvansky, G. A., Doolen, A. C., Pettijohn, K. A., & Ritchey, M. (2022). A New Look at

- Memory Retention and Forgetting. *Journal of Experimental Psychology: Learning Memory and Cognition*. <https://doi.org/10.1037/xlm0001110>
- Rappe, R., Syamsuri, S., & Djuaeni, M. N. (2021). المفردات العربية وطرق التعليم المناسبة بها. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 24(2), 264–275.
- Schmitt, N., & Schmitt, D. (2020). *Vocabulary in language teaching*. Cambridge university press.
- Sepp, S., Howard, S. J., Tindall-Ford, S., Agostinho, S., & Paas, F. (2020). Working Memory: Models and Applications. In *Oxford Research Encyclopedia of Education*.
- Wixted, J. T. (2024). Atkinson and Shiffrin's (1968) influential model overshadowed their contemporary theory of human memory. *Journal of Memory and Language*. <https://doi.org/10.1016/j.jml.2023.104471>
- Zainuddin, N., & Sahrir, M. S. (2016). Multimedia Courseware for Teaching Arabic Vocabulary: Let's Learn from the Experts. *Universal Journal of Educational Research*, 4(5), 1167–1172.